

PELATIHAN AKUNTANSI PT. ARTHA TRIMITRA EXPOTAMA

Henryanto Wijaya¹, Christopher Elihu Billy Morgan², dan William Romel³

¹Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel:henryantow@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: christopher.125190054@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: William.125190007@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

The specific objectives and targets to be achieved from this community service activity (PKM) are accounting training for updating the application of accounting principles and policies at PT.Artha Trimitra Expotama (Mitra). Accounting principles and policies are always changing along with the times. The COVID-19 pandemic has changed business processes and models from doing business conventionally to being forced to drastically change business processes. This has influenced changes in accounting principles and policies applied. For this, the PKM Implementation Team offers Mitra to conduct accounting training to update accounting principles and policies to updating existing accounting developments. The method is to conduct a preliminary survey first, especially to find out the business model, type of business and problems that occur in order to develop an appropriate accounting training module that is suitable for Mitra. This is done by the Team by conducting a group discussion forum (FGD). After that, we conducted accounting training for Mitra with modules that we compiled to provide the latest accounting training. Accounting training materials consist of (1) Journaling; (2) Preparation of External Financial Statements; (3) Introduction to cost behavior; (4) Types of production costs; and (5) Preparation of production cost reports. The module provides examples of real transactions in accordance with the conditions that occur in business. After training, we assess that Mitra can understand the material provided and have the latest accounting principles and policies. We plan to carry out a series of activities from February 2022 to May 2022.

Keywords: *community, accounting principles and policies, financial statements*

ABSTRAK

Tujuan dan target khusus yang akan dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah pelatihan akuntansi untuk pembaruan penerapan prinsip dan kebijakan akuntansi di PT.Artha Trimitra Expotama (Mitra). Prinsip dan kebijakan akuntansi selalu berubah seiring dengan perkembangan jaman. Pandemi COVID-19 telah merubah proses dan model bisnis dari yang semula melakukan bisnis secara konvensional menjadi terpaksa merubah proses bisnis secara drastis. Hal ini banyak mempengaruhi terjadinya perubahan prinsip dan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan. Untuk ini, Tim Pelaksana PKM, menawarkan kepada Mitra untuk melaksanakan pelatihan akuntansi untuk melakukan pembaruan terhadap prinsip dan kebijakan akuntansi yang terjadi dengan tujuan untuk mengikuti perkembangan akuntansi yang ada. Metode pelaksanaan adalah melakukan survey pendahuluan terlebih dahulu terutama untuk mengetahui model bisnis, jenis usaha dan permasalahan yang terjadi untuk menyusun modul pelatihan akuntansi yang sesuai dan cocok diterapkan di Mitra. Hal ini dilakukan Tim Pelaksana PKM dengan melakukan *forum group discussion* (FGD). Setelah itu maka kami melakukan pelatihan akuntansi kepada Mitra dengan modul yang kami susun untuk memberikan pelatihan akuntansi yang terbaru. Materi pelatihan akuntansi terdiri dari (1) Penjurnalan; (2) Penyusunan Laporan Keuangan Eksternal; (3) Pengenalan perilaku biaya; (4) Jenis biaya produksi; dan (5) Penyusunan laporan biaya produksi. Modul yang disusun disediakan contoh-contoh transaksi yang riil sesuai dengan kondisi yang terjadi dalam praktik bisnis yang terjadi. Setelah melakukan pelatihan akuntansi, kami menilai bahwa Mitra dapat memahami materi yang diberikan dan memiliki pengetahuan prinsip dan kebijakan akuntansi yang terbaru. Serangkaian kegiatan ini kami rencanakan akan dilakukan mulai bulan Februari 2022 sampai dengan bulan Mei 2022.

Kata Kunci: masyarakat, prinsip dan kebijakan akuntansi, laporan keuangan



1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 muncul di Indonesia pada awal 2020 dan kemudian memaksa Pemerintahan Joko Widodo menerapkan status Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). PSBB dipilih Pemerintah karena mempertimbangkan kondisi kesehatan dan kondisi perekonomian sehingga untuk menyeimbangkan antara usaha mencegah penularan COVID-19 dan menjaga kondisi APBN Indonesia agar tidak terpuruk (Kompas, 2021; Surbakti, 2020). Seiring dengan adanya PSBB, maka larangan berkerumun diterapkan Pemerintah yang berdampak pada ditundanya bahkan dibatalkannya 90 persen kegiatan pameran skala besar dan sisanya beralih menjadi virtual (Dirgantara, 2020).

PT Artha Trimitra Expotama (Mitra) adalah perusahaan kontraktor interior dan pameran internasional yang berbasis di Jakarta Barat, mitra terpercaya merek global seperti Sony, Asus dan Samsung. Mitra diklasifikasikan sebagai usaha kecil dan menengah (UMKM) berdasarkan karakteristik usahanya. (Kusumawardhany, 2020; Smartlegal.id, 2019; Statistik, 2022; *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008*, 2008)

Dengan melakukan proses akuntansi yang baik dan memadai, perusahaan akan mendapatkan banyak manfaat. Salah satu contoh adalah munculnya data akan harga perolehan atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan overhead pabrik yang dikeluarkan. Dengan adanya data-data tersebut Mitra akan dapat menghitung biaya pokok produksi yang akurat dan tidak bias (Bhimani et al., 2018). Hal ini akan memberikan keunggulan dibanding kompetitor lainnya. Hal ini dikarenakan Mitra akan dapat menawarkan harga yang efektif dan efisien dengan menekan biaya produksi tanpa mengurangi kualitas dari produk itu sendiri (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah, 2018; Kusumawardhany, 2020; Rudiantoro & Siregar, 2012; Triseptya et al., 2022)

Selain harga yang murah serta mutu yang bagus, inovasi memainkan peran yang penting untuk menarik minat masyarakat. Inovasi-inovasi tersebut tentunya memerlukan modal yang tidak sedikit. Perusahaan juga memerlukan seorang investor. Investor sendiri berarti setiap orang ataupun entitas lain (semacam industri reksa dana) yang membagikan modal (baik berupa uang maupun modal lainnya) dengan harapan menerima pengembalian keuangan (Kusumawati & Safiq, 2019; Pindado et al., 2011; Syamsudin et al., 2020). Salah satu metode yang bisa digunakan oleh investor dalam menganalisa adalah laporan keuangan. Laporan keuangan ini disiapkan dalam Akuntansi Keuangan, yang mana merupakan salah satu bagian dari akuntansi (Scott, 2015; Subramanyam, 2014)

Akuntansi keuangan adalah bagian dari akuntansi yang merupakan serangkaian proses dengan fokus pada penyusunan laporan keuangan perusahaan yang dipakai oleh pengguna laporan keuangan, baik internal maupun eksternal seperti pemilik, kreditor, pemasok, serta pemerintah. Dalam penerapannya, Akuntansi keuangan memiliki prinsip utama, yakni persamaan akuntansi, di mana $Aset = Liabilitas + Ekuitas$ (Brigham & Houston, 2019; Subramanyam, 2014; Weygandt et al., 2019)

Aset adalah kekayaan yang dimiliki oleh orang pribadi atau kelompok yang meliputi aset fisik (berwujud) atau hak-hak (tidak berwujud) yang memiliki nilai yang akan bermanfaat bagi semua orang atau perusahaan, dengan menghasilkan arus kas, mengurangi pengeluaran maupun meningkatkan penjualan (Weygandt et al., 2019). Sifat-sifat aset yakni aset adalah sumber daya, dapat diperjual-belikan, dapat dikonversikan menjadi uang tunai, dikuasai oleh perusahaan atau

perorangan, dapat memberikan manfaat di masa depan, diperoleh dari transaksi ekonomi di masa lalu, dan dapat dipindah tangankan. Jenis-jenis aset adalah: (1) aset lancar, yaitu aset yang mudah dicairkan menjadi uang tunai; dan (2) aset tidak lancar, yaitu aset yang masa manfaatnya lebih dari 1 tahun (Hery, 2016; Subramanyam, 2014; Weygandt et al., 2019).

Liabilitas sendiri adalah sumber-sumber ekonomi untuk melakukan bisnis yang perlu dikembalikan oleh perusahaan kepada kreditor luar pada jangka waktu yang sudah ditentukan (Weygandt et al., 2019). Liabilitas pun memiliki karakteristik tertentu, yakni tenggat pembayaran, sebagai tindakan yang telah terjadi sehingga entitas berkewajiban melakukan penyelesaian dengan cara dilunasi, dan dapat memakai aset dan entitas lain. Jenis-jenis liabilitas adalah: (1) liabilitas jangka panjang, yaitu kewajiban dengan jatuh tempo diatas 1 tahun; dan (2) liabilitas jangka pendek, yaitu kewajiban dengan tenggat pembayaran kurang dari 1 tahun (Hery, 2016; Weygandt et al., 2019).

Ekuitas adalah klaim sisa atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban, yang berarti ekuitas merupakan nilai bersih dari sebuah entitas (Weygandt et al., 2019). Unsur-unsur dalam ekuitas adalah modal yang disetor, keuntungan yang tidak dibagi, modal dari penilaian kembali, modal dari hibah atau sumbangan, serta modal lainnya. Pada umumnya, ekuitas terdiri atas: modal saham biasa dan laba ditahan yang meliputi pendapatan, beban dan dividen (Brigham & Houston, 2019; Weygandt et al., 2019).

Setelah mengunjungi Mitra, diketahui bahwa dalam kondisi *new normal* akibat Pandemi COVID-19 membuat banyak proyek-proyek yang biasa ditangani oleh perusahaan menjadi sedikit karena kondisi bisnis dan usaha yang sedang berusaha pulih kembali karena Pandemi COVID-19. Dengan banyaknya perusahaan serupa dan sejenis yang berusaha bertahan membuat persaingan semakin ketat. Tentu saja hal ini membutuhkan inovasi perusahaan untuk menjaga agar pelanggan tetap dipertahankan dengan tetap memperoleh profit.

Pandemi covid-19 menyebabkan acara atau pameran tidak boleh dilaksanakan karena berpotensi untuk menularkan COVID-19. Hal ini tentunya berdampak pada efektivitas dan efisiensi biaya Mitra yang bergerak dibidang kontraktor interior dan pameran internasional. Efisien esensial bagi perusahaan, karena efektivitas dan efisiensi perusahaan mencapai pendapatan optimal serta pengeluaran efisien dapat dicapai, sehingga laporan keuangan perusahaan menjadi baik. Apabila laporan keuangan perusahaan sudah baik, maka penilaian perusahaan di mata stakeholder juga akan bagus. Selain itu, efektivitas dan efisiensi biaya di masa pandemi COVID-19 tentunya keberlangsungan dapat terjaga (Widjaja & Sammy, 2022)

Solusi yang dapat digunakan adalah dengan mempelajari akuntansi keuangan, dan menerapkan pembuatan siklus akuntansi secara efektif dan efisien. Siklus akuntansi sendiri berarti serangkaian langkah berulang yang diambil oleh entitas untuk melacak transaksi dan informasi keuangan konsolidasi selama periode akuntansi tertentu. Siklus akuntansi ini terjadi dalam kurun waktu satu periode, dimana dalam kurun waktu tersebut semua prinsip, metode, hingga teknik-teknik dalam akuntansi digunakan untuk mencatat segala kegiatan akuntansi perusahaan (Weygandt et al., 2019). Prinsip siklus akuntansi sendiri Penerapan siklus akuntansi memberikan banyak manfaat baik secara internal maupun eksternal



2. METODE PELAKSANAAN PKM

Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh Mitra, maka Tim Pelaksana PKM menawarkan solusi berupa pelatihan akuntansi. Metode pelaksanaan adalah melakukan survey pendahuluan terlebih dahulu terutama untuk mengetahui model bisnis, jenis usaha dan permasalahan yang terjadi untuk menyusun modul pelatihan akuntansi yang sesuai dan cocok diterapkan di Mitra. Hal ini dilakukan Tim Pelaksana PKM dengan melakukan forum group discussion (FGD).

Setelah itu maka kami melakukan pelatihan akuntansi kepada Mitra dengan modul yang kami susun untuk memberikan pelatihan akuntansi yang terbaru. Materi pelatihan akuntansi terdiri dari (1) Penjurnalan; (2) Penyusunan Laporan Keuangan Eksternal; (3) Pengenalan perilaku biaya; (4) Jenis biaya produksi; dan (5) Penyusunan laporan biaya produksi. Modul yang disusun disediakan contoh-contoh transaksi yang riil sesuai dengan kondisi yang terjadi dalam praktik bisnis yang terjadi.

Setelah melakukan pelatihan akuntansi kepada Mitra maka kami mengadakan evaluasi berupa soal-soal latihan akuntansi yang dikerjakan oleh Mitra dan dikumpulkan sesuai waktu yang disepakati. Hal ini untuk menunjukkan evaluasi sejauh mana pemahaman manajemen dan karyawan Mitra terhadap materi yang disampaikan Tim Pelaksana PKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pelaksanaan pelatihan akuntansi yang dilakukan oleh Tim Pelaksana PKM dengan Direktur, Manajemen dan Karyawan dapat disimpulkan keadaan usaha Mitra sebagai berikut. Saat ini seiring dengan pemulihan ekonomi dan bisnis dengan adanya kelonggaran dalam protokol kesehatan untuk menanggulangi dampak Pandemi COVID-19 maka usaha pameran dan eksibisi mitra mulai pulih. Profit mitra selama Pandemi COVID-19 banyak ditopang oleh usaha desain interior yang berfokus pada pemeliharaan toko bagi tenant-tenant di pusat perbelanjaan yang merupakan klien Mitra.

Untuk menunjang pencatatan transaksi dan kejadian bisnis, Mitra telah menerapkan perangkat lunak *Accurate*, yang merupakan perangkat lunak yang disediakan oleh pemasok dan dibeli oleh Mitra. Versi yang digunakan Mitra adalah untuk perusahaan privat dengan fitur persediaan barang dagang dan manufaktur serta jasa. Hal ini disesuaikan dengan bidang usaha Mitra.

Untuk mendukung pemahaman tentang penggunaan *Accurate* maka pelatihan akuntansi yang kelompok kami sampaikan adalah: (1) Penjurnalan (Weygandt et al., 2019); (2) Penyusunan Laporan Keuangan Eksternal (Weygandt et al., 2019); (3) Pengenalan perilaku biaya (Bhimani et al., 2018; Hansen & Mowen, 2007); (4) Jenis biaya produksi (Bhimani et al., 2018; Carter, 2009; Hansen & Mowen, 2007); dan (5) Penyusunan laporan biaya produksi (Bhimani et al., 2018; Carter, 2009; Hansen & Mowen, 2007). Keseluruhan materi kami sesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (2018).

Diharapkan dengan adanya pelatihan ini membuat mitra dapat melakukan penjurnalan, penyusunan laporan keuangan eksternal, mengenal perilaku biaya, memahami jenis-jenis biaya produksi dan mampu menyusun laporan biaya produksi secara manual. Hal ini berguna untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai akuntansi untuk kemudian dapat diterapkan pada penggunaan *Accurate*.

Tentu juga untuk mengevaluasi penggunaan *Accurate* apakah versi yang sedang digunakan telah cukup untuk menunjang operasional mitra atau perlu menggunakan versi lebih tinggi guna menunjang operasional mitra.

Pelatihan ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: (1) Memberikan dasar teori akuntansi; (2) Penjelasan penyelesaian soal-soal yang disesuaikan dengan kejadian di lapangan; (3) Pengujian berupa evaluasi untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman yang dicapai.

Gambar 1.

Proses pelatihan akuntansi (dokumentasi pribadi)



Hasil dari pelatihan adalah semakin meningkatnya pemahaman mendasar akuntansi bagi mitra yang ditandai dengan tingginya hasil evaluasi dari tes yang dilakukan kelompok kami. Tes yang kami lakukan adalah dengan memberikan soal latihan yang dikerjakan oleh manajemen dan karyawan Mitra selama jangka waktu tertentu seperti pada Gambar 1. Kemudian jawaban akan diperiksa dan dilakukan analisis mengenai sejauh mana pemahaman materi pelatihan akuntansi yang diberikan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan untuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut. Kondisi bisnis telah membaik yang disebabkan menurunnya kasus COVID-19 yang membuat Pemerintah melonggarkan Protokol Kesehatan. Hal ini membuat usaha Mitra menjadi mulai membaik dan mulai memperoleh profit. Namun persaingan tetap ketat sehingga Mitra tetap melakukan



penurunan harga sembari tetap mempertahankan kualitas produk yang disampaikan kepada pelanggannya.

Untuk dapat melakukan hal tersebut maka mitra dapat didukung dengan proses akuntansi yang baik. Dengan melakukan penjurnalan, penyusunan laporan keuangan eksternal, mengenal perilaku biaya, memahami jenis-jenis biaya produksi dan mampu menyusun laporan biaya produksi maka harga yang diajukan kepada pelanggan akan tetap kompetitif tanpa mengurangi kualitas.

Keterbatasan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah masih belum terlalu mendalam membahas proses akuntansi yang spesifik sehingga di masa mendatang perlu memperdalam pelatihan kepada Mitra

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Wakil Rektor 1 Universitas Tarumanagara.
3. Wakil Rektor 2 Universitas Tarumanagara.
4. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara sebagai pemberi dana bagi kegiatan kami.
5. Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Wakil Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara.
7. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara.
8. Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara.
9. Manajer Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara
10. Bapak Heru sebagai Direktur dan Ibu Felani sebagai Chief Financial Officer mitra yang sangat kooperatif dengan kami.
11. Asisten kami, Christopher Elihu Billy Morgan dan William Rommel yang membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan kami..
12. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah sangat membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan kami.

REFERENSI

- Bhimani, A., Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2018). *Management & Cost Accounting* (7th ed.). Pearson Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management 15 Edition* (15th ed.). Cengage Learning.
- Carter, W. (2009). *Cost Accounting 14th Edition.pdf*.
- Dirgantara, G. (2020). Pameran virtual jadi solusi di tengah larangan berkerumun. <https://www.antaraneews.com/>. <https://www.antaraneews.com/berita/1566292/pameran-virtual-jadi-solusi-di-tengah-larangan-berkerumun>
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2007). *Managerial Accounting 8th Edition* (8th ed., Vol. 4, Issue 1). Thomson South-Western.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan Integrated & Comprehensive Edition. In *Grasindo*. Grasindo.<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/115997/analisis-laporan-keuangan-integrated-and-comprehensive.html>
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, (2018).
- Kompas. (2021). Kilas Balik Kronologi Munculnya Kasus Pertama Covid-19 di Indonesia. In

- Kompas.com.* <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/03/02/05300081/kilas-balik-kronologi-munculnya-kasus-pertama-covid-19-di-indonesia?page=all>
- Kusumawardhani, S. I. (2020). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi pada UMKM Raja Eskrim) di Kota Kediri. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2), 76–81. <https://doi.org/10.26905/ap.v6i2.4570>
- Kusumawati, D., & Safiq, M. (2019). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Investment Opportunity Set Dan Implikasinya Terhadap Return Saham. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 1–27. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.258>
- Pindado, J., Requejo, I., & de la Torre, C. (2011). Family control and investment–cash flow sensitivity: Empirical evidence from the Euro zone. *Journal of Corporate Finance*, 17(5), 1389–1409.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(1). <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Jurnal+Akuntansi+dan+Keuangan+Indonesia#2>
- Scott, W. R. (2015). Financial Accounting Theory 7th Edition. In *Financial Accounting Theory*. Smartlegal.id. (2019, February 13). Klasifikasi UKM dan UMKM di Indonesia - Smart Legal ID. 13 Februari. <https://smartlegal.id/smarticle/2019/02/13/klasifikasi-ukm-dan-umkm-di-indonesia/>
- Statistik, B. P. (2022). *Usaha Mikro Kecil*. 2022. <https://www.bps.go.id/subject/35/usaha-mikro-kecil.html>
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Surbakti, H. A. (2020, April 23). Terungkap ! Alasan Jokowi Pilih PSBB Bukan Lockdown. *CNBC Indonesia*, 1. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200423075855-4-153804/terungkap-alasan-jokowi-pilih-psbb-bukan-lockdown>
- Syamsudin, S., Setiadi, I., Santoso, D., & Setiany, E. (2020). Capital Structure and Investment Decisions on Firm Value with Profitability as a Moderator. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(3), 287–295. <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>
- Triseptya, G. N., Akuntansi, P. S., Fajar, U., Yudha, A. Z., Akuntansi, P. S., & Fajar, U. (2022). Dampak Pandemi COVID 19 Terhadap Penerapan Akuntansi UMKM. *Jurnal Pabean*, 4(1), 16–23. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap/article/view/4570/pdf>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008*, (2008) (testimony of Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun). [https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/29221/UU Nomor 20 Tahun 2008.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/29221/UU%20Nomor%20Tahun%202008.pdf)
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards 4th Edition* (4th ed.). Wiley. www.wiley.com
- Widjaja, A. W., & Sammy, A. (2022). The Resiliency of Business Model Innovation of Indonesian Newspapers During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Manajemen*, XXVI(01), 1–16.